

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Mrico Desa Lebak Melalui Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa

Abdul Rohman¹, Heni Rizqiati², Putri Nur Anggraini³, Satrio Yudho Widianoro⁴

^{1,2,3,4}Universitas Diponegoro, Jalan Prof. Soedarto, S.H. Tembalang Semarang

¹rohmanabdul2512@gmail.com

Received: 14 Juli 2017; Revised: 20 Oktober 2017; Accepted: 6 Januari 2018

Abstract

The purpose of this PKMM is to provide training on processing cassava into various processed foods with high economic value. The target of this PKMM activity is to provide training to housewives in Mrico village, Lebak, Grobogan. After being given training then they will do the practice in a guided and done business assistance. Training is done in groups with andragogi approach. Training materials are presented with more practice than theory, with a ratio of 30% theory and 70% practice. The implementation of PKMM has provided knowledge to the trainees about the diversification of cassava, packing and labeling process, certification of good food production method, production layout, entrepreneurship, selling price calculation and breakeven point, and product development practice material that includes making various flavored cassava chips. Devotion works well due to good coordination between PKMM team leader and PKMM team members and also good communication with external partners to establish sustainable cooperation. Nevertheless, there is still one constraint that is the people's mindset that is still difficult to change into entrepreneurship. Therefore, to change the mindset, the PKMM team will focus on the training location and provide assistance in marketing the products of cassava chips produced.

Keywords: *Dusun Mrico, Cassava Chips, Economic Improvement*

Abstrak

Tujuan PKMM ini adalah memberikan pelatihan pengolahan tanaman singkong menjadi aneka makanan olahan yang bernilai ekonomi tinggi. Target kegiatan PKMM ini adalah memberikan pelatihan kepada ibu rumah tangga di Dusun Mrico Desa Lebak, Grobogan. Setelah diberikan pelatihan maka selanjutnya mereka akan melakukan praktek secara terbimbing dan dilakukan pendampingan usaha. Pelatihan dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 30 % teori dan 70 % praktek. Pelaksanaan PKMM telah memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang diversifikasi olahan singkong, pengemasan dan pelabelan, sertifikasi cara produksi pangan yang baik, tata letak produksi, kewirausahaan, perhitungan harga jual dan titik impas, serta materi praktek pengembangan produk yang meliputi pembuatan keripik singkong aneka rasa. Pengabdian berjalan dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antara ketua tim PKMM dengan anggota tim PKMM dan juga komunikasi yang baik dengan pihak eksternal mitra untuk menjalin kerja sama yang berkelanjutan. Namun demikian, masih ada satu kendala yaitu mindset warga yang masih sulit berubah menjadi wirausaha. Oleh karena, untuk merubah mindset tersebut tim

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Mrico Desa Lebak Melalui Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa

Abdul Rohman, Heni Rizqiati, Putri Nur Anggraini, Satrio Yudho Widianoro

PKMM akan fokus di lokasi pelatihan dan memberikan pendampingan dalam pemasaran produk keripik singkong yang dihasilkan.

Kata Kunci: Dusun Mrico, Keripik Singkong, Peningkatan Ekonomi

A. PENDAHULUAN

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan pada program ini bertolak dari temuan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh warga Dusun Mrico Desa Lebak Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan. Permasalahan yang muncul diantaranya adalah rendahnya taraf hidup dari sebagian besar masyarakat, karena sebagian besar kepala keluarga/suami dari masyarakat hanya berprofesi sebagai petani tradisional yang penghasilannya jauh dari memadai untuk hidup layak. Keadaan ekonomi yang rendah dapat dilihat dari kondisi rumah tempat tinggal mereka (lihat Gambar 1).



Gambar 1. Kondisi Rumah Warga

H. Kasman selaku Kepala Desa Lebak mengeluhkan berbagai permasalahan yang dihadapi warganya terutama warga Dusun Mrico yang keadaan hidupnya sangat rendah. Rendahnya kehidupan warga dapat dilihat dari segi minimnya penghasilan warga yang sebagian besar warga hanya bertumpu pada pertanian yang biasanya ditanami jagung dan padi. Akan tetapi tanaman padi dan jagung sering kali gagal panen, padahal banyak lahan pertanian selain ditanami padi dan jagung, dapat ditanami singkong (Anonim, 2013). Masyarakat belum mampu melakukan pengolahan secara baik dan optimal terhadap singkong yang biasanya hanya dibuat getuk, dikonsumsi buat cemilan saja di rumah dan dijual dalam keadaan mentah (lihat Gambar 2). Biasanya kalau dijual dalam keadaan mentah dalam 1 sak berkisar antara 40 sampai 50 kilogram yang harganya sekitar Rp 50.000,00 sehingga hasil

yang berlimpah tak sebanding dengan uang yang diperoleh dari penjualannya singkong.



Gambar 2. Potensi Singkong

Alasan pemilihan pengolahan singkong karena potensi tanaman singkong yang berlimpah dan selalu ada setiap musim, selain itu singkong dapat diolah menjadi berbagai macam makanan yang bernilai jual tinggi (lihat Gambar 2, Potensi Singkong). Keunggulan singkong terdapat pada karbohidrat, protein, mineral dan lemak yang merupakan sumber utama bahan bakar pembangkit energi tubuh (Widowati dan Damardjati, 2001). Kandungan gizi singkong per 100 gram meliputi: kalori 121 kal, air 62,50 gram, fosfor 40,00 gram, karbohidrat 34,00 gram, kalsium 33,00 miligram, vitamin C 30,00 miligram, protein 1,20 gram, besi 0,70 miligram, lemak 0,30 gram, vitamin B1 0,01 miligram.

Target kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan bagi warga Dusun Mrico Desa Lebak. Setelah diberikan pelatihan maka selanjutnya mereka akan melakukan praktek pengolahan tanaman singkong menjadi berbagai macam makanan olahan untuk selanjutnya akan dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan untuk mendirikan dan usaha pengolahan tanaman singkong. Bagi peserta diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang mampu meningkatkan taraf hidupnya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan penerapan PKMM dalam bentuk pelatihan kepada warga ini diberikan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang pengolahan singkong, manajemen pemasaran, dan manajemen keuangan. Pelatihan dilakukan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Mrico Desa Lebak Melalui Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa

Abdul Rohman, Heni Rizqiati, Putri Nur Anggraini, Satrio Yudho Widianoro

lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 30% teori dan 70% praktek.

Tempat pelatihan dilakukan di rumah ketua Dusun Mrico Desa Lebak. Setelah dilakukan pelatihan, para warga dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam mengembangkan usahanya dipasaran. Adapun tahapan pelaksanaan dan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut :

Persiapan PKMM

Persiapan yang dilaksanakan adalah perijinan dan sosialisasi kepada Kepala Desa Lebak terkait pelatihan pengolahan singkong, kemudian dilanjutkan penyusunan bahan pelatihan meliputi: cara pengolahan singkong, pengemasan dan pelabelan, cara produksi pangan yang baik, tata letak produksi, kewirausahaan, perhitungan harga jual dan titik impas, serta materi praktek pengembangan produk yang meliputi pembuatan keripik aneka rasa.

Pelaksanaan PKMM

Pelaksanaan yang dilaksanakan meliputi dua tahapan, tahap pertama yaitu pelatihan teori yang menitik beratkan pada

kemampuan kognitif dalam pengolahan singkong, pengemasan dan pelabelan, cara produksi pangan yang baik, cara pemasaran manajemen keuangan, kemudian tahap kedua yaitu berupa latihan dan praktek yang meliputi pemilihan bahan, praktek pembuatan keripik singkong aneka rasa, pengemasan dan pelabelan.

Evaluasi PKMM

Evaluasi pada tahap teori dilakukan dengan model tanya jawab dengan peserta pelatihan. Kriteria keberhasilan pelatihan dilihat dari dua segi yaitu segi teori (pengetahuan) dan segi keterampilan ibu-ibu rumah tangga Dusun Mrico Desa Lebak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Koordinasi pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2017 dalam rangka untuk membuat pelatihan diversifikasi singkong menjadi keripik daun singkong dendeng daun singkong, dihasilkannya keripik aneka rasa (asam

manis, keju, coklat, keripik pedas, bbq dan balado).

1. Perijinan

Perijinan dilakukan oleh saudara Abdul Rohman pada Bulan April 2017. Perijinan dilakukan kepada Bapak H. Kasman selaku Kepala Desa Lebak Kab. Grobogan Kec. Grobogan. Program yang kami rancang untuk diselenggarakan di Dusun Mrico Desa Lebak memperoleh apresiasi yang sangat luar biasa dari Pemerintah Desa setempat beserta jajarannya. Mengingat baru pertama kali Desa Lebak mendapat peluang yang bagus untuk menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Diponegoro Semarang yang melibatkan warga masyarakat.

2. Pembelian Alat Penunjang

Pembelian alat penunjang Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana di Pasar Johar Semarang. Peralatan penunjang yang telah disiapkan dalam rangka memperlancar kegiatan meliputi: alat

pengupas kulit singkong, alat pengiris buah singkong menjadi keripik, dua set kompor gas, wajan, hand siler, plastik. Selain itu juga dilakukan pembelian alat di pasar Babadan Grobogan meliputi tabung gas, ember besar, ember kecil, tamber, penyaring minyak, susuk, serta alat-alat lain yang menunjang pelaksanaan program PKM.

Pelaksanaan Kegiatan

Pemberian pelatihan dilakukan oleh tim PKM dan nara sumber Bapak Yoga yang berkompeten (pelaku usaha keripik yang sudah masuk dalam bulletin UKMK Kota Semarang, Jawa Tengah) sedangkan warga Dusun Mrico Desa Lebak bertugas menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelatihan termasuk, sumber listrik, tempat, meja dan kursi demi lancarnya kegiatan pelatihan (awal pelatihan terjadi kendala karena kursi belum disediakan oleh kelompok tani). Alat dan bahan dalam pelatihan akan disediakan oleh tim PKM. Pelatihan dilaksanakan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Mrico Desa Lebak Melalui Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa

Abdul Rohman, Heni Rizqiati, Putri Nur Anggraini, Satrio Yudho Widianoro

dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik.

Adapun alur pelaksanaan program PKM ini dimulai dari, 1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap: (a) penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi, (b) melakukan koordinasi dengan ketua RT dan Kepala Desa Lebak (c) menyiapkan materi pelatihan, (d) menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan pelatihan (Bapak Yoga). 2) tahap pelaksanaan, yang terdiri dari: (a) melakukan pelatihan diversifikasi olahan singkong, pengemasan dan pelabelan, sertifikasi cara produksi pangan yang baik, tata letak produksi, kewirausahaan, perhitungan harga jual dan titik impas, serta materi praktek pengembangan produk yang meliputi pembuatan keripik singkong aneka rasa. (b) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah mampu peserta kuasai, dan 3) tahap evaluasi, yang terdiri dari (a) tanya jawab antara narasumber pelatihan dengan peserta, (b)

refleksi berupa praktek memproduksi keripik singkong, keripik daun singkong dan keripik kulit singkong berdasarkan teori yang telah dilatihkan, (c) peserta mampu mempraktekkan cara packaging untuk produk singkong dengan baik. Selanjutnya dilakukan pendampingan berupa display produk keripik singkong di pasar Babadan Desa Putatsari Kecamatan Grobogan sehingga dapat mengetahui respon konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Hasil yang didapat jika program ini berlanjut adalah sebagai berikut:

1. Bila Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian Masyarakat ini dilanjutkan, maka ada peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui program ini. Hasil dari penjualan produk yang mereka buat diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan sampingan yang nantinya dapat membantu meningkatkan mutu kualitas kehidupan masyarakat sekitar.

2. Dengan berlangsungnya kegiatan pengolahan keripik singkong ini diharapkan mampu produk keripik singkong ini menjadi andalan dari Dusun Mrico Desa Lebak. Kebutuhan yang tinggi akan keripik singkong membuat ibu rumah tangga menjadi tertarik dan bersemangat untuk menjalankan kegiatan pengolahan keripik singkong. Dengan lakunya produk yang dihasilkan secara tidak langsung ibu rumah tangga akan mempunyai penghasilan yang lebih sehingga keadaan perekonomiannya lebih baik lagi.

3. Adanya kode P.IRT pada produk keripik singkong, maka kami dan ibu rumah tangga di Dusun Mrico Desa Lebak menjadi percaya, dan orang lain yang ingin membeli produk keripik singkong tidak mempunyai keraguan untuk membeli dan mengkonsumsi keripik singkong. Selain itu proses pemasaran sendiri kami lakukan secara luas seperti penjualan di pasar, dititipkan di toko-toko, penjualan dimedia sosial (facebook, line

dan melalui instagram) dan menjual di acara event pangan. Kegiatan pengabdian ini juga sudah terpublikasi dikoran suara merdeka Semarang, sosial media di facebook, instagram dan LPM NUANSA FPP, Kampus undip, koran suara merdeka, Event mahasiswa, LPM Publica Health, PKM Pulse dan Loetju Publikasi.

D. PENUTUP

Adanya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa tentang usaha keripik singkong dapat menambah wawasan ibu rumah tangga dan memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga di Dusun Mrico Desa Lebak sehingga keadaan ekonomi masyarakat lebih baik karena mempunyai penghasilan tambahan. Kemudian produk keripik singkong yang dihasilkan sudah mendapatkan sertifikat kode P.IRT dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan sehingga produk keripik singkong aman dikonsumsi. pemasaran sendiri telah dilakukan secara penjualan dipasar-pasar, dititipkan di toko-toko, penjualan di event pangan dan

Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dusun Mrico Desa Lebak Melalui Usaha Keripik Singkong Aneka Rasa

Abdul Rohman, Heni Rizqiati, Putri Nur Anggraini, Satrio Yudho Widianoro

penjualan melalui sosial media (facebook, line dan instagram). Kegiatan ini mendapatkan perhatian dan antusias yang baik dari ibu rumah tangga yang terlihat dari berjalannya kegiatan produksi keripik singkong ini. Ada beberapa hal yang masih perlu dikembangkan yaitu dibentuknya koperasi untuk memperlancar kegiatan produksi keripik singkong

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang telah memberikan pendanaan PKMM tahun 2017 ini, dan Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan serta persetujuan terhadap keseluruhan kegiatan PKMM.

E. DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2013. *Manfaat Singkong dan Kandungan Nutrisi.*

<http://www.gen22.net/2013/04/manfaat-singkong-kandungan-nutrisi-dan.html>. diakses pada Sabtu, 19 April 2014 pukul 10.35 WIB.

Buckle, K. A., Edward, R. A., Fleet, G. H., & Wooton, M. 1987. *Ilmu Pangan*. Terjemahan dari Hari Purnomo dan Adiono. Jakarta: UI Press.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. *Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Kemenristek Dikti.

Widowati, S dan Damardjati, D.S. 2001. *Menggali Sumberdaya Pangan Lokal dalam Rangka Ketahanan Pangan*. Majalah Pangan No 36/X/Jan/2001. Bulog, Jakarta.